

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, tercantum tentang pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam dunia pendidikan pada khususnya kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan proses pembelajaran secara aktif, strategi juga sangat diperlukan. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dengan siswa.

Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan tepat guna dengan hasil belajar siswa yang baik. Namun hasil perolehan nilai beberapa mata pelajaran dalam kenyataannya masih ada yang belum memenuhi standar, tidak terkecuali untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dari observasi di SDN Kebon Gedang 2, pada saat guru melakukan pembelajaran terlihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih didominasi oleh guru (*teacher centered*) dengan metode yang masih konvensional yaitu ceramah. Kegiatan siswa selama proses pembelajaran hanya sebatas mendengarkan dan menulis, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena tidak secara langsung terlibat dalam aktivitas belajar di kelas. Selain itu, kegiatan pembelajaran belum mengaitkan materi dengan pengalaman belajar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Akibatnya, siswa tidak terlatih untuk dapat menemukan, dan memecahkan masalah secara kritis dan kreatif tentang isu-isu sosial yang sedang terjadi dalam masyarakat.

Data hasil observasi pra tindakan yang peneliti dapatkan dari wali kelas III SDN Kebon Gedang 2 dalam pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pada ulangan harian yang diadakan guru dalam kompetensi dasar *Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah* dari 30 siswa

hanya 9 orang yang mencapai KKM atau sekitar 30%, dan yang tidak mencapai KKM 21 orang atau sekitar 70% . KKM yang ditetapkan di sekolah adalah 75.

Selain itu, kondisi di dalam kelas yang peneliti perhatikan selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan, peneliti sering mendapati siswa yang membuang sampah sembarangan, sampah yang menumpuk di bawah meja, dan meja yang penuh coretan. Rendahnya hasil belajar IPS dan rasa peduli terhadap lingkungan pada siswa kelas III di SDN Kebon Gedang 2 dipandang perlu untuk melakukan refleksi atau perbaikan-perbaikan pada proses pembelajaran melalui model pembelajaran yang efektif.

Menurut Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari (2012: 173) dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Terpadu mengatakan bahwa, Pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Johnson (2007: 67) dalam buku Dadang Iskandar dan Narsim yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya, mengemukakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dalam konteks kehidupan keseharian mereka.

Mengacu pada hal itu, belajar akan lebih bermakna jika siswa secara langsung terlibat dan mengalami sendiri dalam proses pembelajaran bukan sekedar mengetahuinya, maka model pembelajaran yang dianggap relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS, merupakan dua sisi yang saling mendukung. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, sedangkan IPS mengkaji seperangkat konsep, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang dimulai dari lingkungan daerah tempat tinggalnya. Pada pembelajaran IPS siswa akan lebih mudah memahami dan menerapkan kebiasaan yang baik apabila guru mampu mengaitkan materi dengan situasi yang terdapat di sekitar siswa.

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis mengadakan penelitian dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN RASA PEDULI LINGKUNGAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI KERJASAMA DI LINGKUNGAN RUMAH SISWA KELAS III SDN KEBON GEDANG 2”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang terjadi di kelas III SDN Kebon Gedang 2 dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa membuang sampah tidak pada tempatnya.
2. Kesadaran membersihkan sampah rendah.
3. Metode pembelajaran masih didominasi dengan ceramah dimana guru menjadi *teacher centered* dan kurang mengoptimalkan sumber belajar yang sudah tersedia.
4. Hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPS rendah.
5. Keterampilan dan aktivitas belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPS kurang.

## **C. Rumusan Masalah**

Mengingat rumusan masalah utama sebagaimana telah diutarakan di atas masih terlalu luas sehingga belum secara spesifik menunjukkan batas-batas mana yang harus diteliti, maka rumusan masalah utama tersebut kemudian dirinci dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan rasa peduli lingkungan dan hasil belajar siswa pada materi kerjasama di lingkungan rumah dalam pembelajaran IPS di kelas III SDN Kebon Gedang 2 ?

2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan rasa peduli lingkungan dan hasil belajar siswa pada materi kerjasama di lingkungan rumah dalam pembelajaran IPS di kelas III SDN Kebon Gedang 2 ?
3. Mampukah rasa peduli lingkungan siswa meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi kerjasama di lingkungan rumah dalam pembelajaran IPS di kelas III SDN Kebon Gedang 2 ?
4. Mampukah hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi kerjasama di lingkungan rumah dalam pembelajaran IPS di kelas III SDN Kebon Gedang 2 ?

#### **D. Batasan Masalah**

Memperhatikan hasil identifikasi masalah, rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diutarakan, diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun, menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka dalam penelitian ini penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas yaitu “Apakah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan rasa peduli lingkungan dan hasil belajar siswa kelas III SDN Kebon Gedang 2 pada materi kerjasama di lingkungan rumah?”

## **E. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan rasa peduli lingkungan dan hasil belajar siswa kelas III dalam materi kerjasama di lingkungan rumah pembelajaran IPS di SDN Kebon Gedang 2.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas III SDN Kebon Gedang 2 dalam materi kerjasama di lingkungan rumah.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas III SDN Kebon Gedang 2 dalam materi kerjasama di lingkungan rumah.
- c. Untuk meningkatkan rasa peduli lingkungan siswa kelas III SDN Kebon Gedang 2 dalam materi kerjasama di lingkungan rumah.
- d. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Kebon Gedang 2 dalam materi kerjasama di lingkungan rumah.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan bagi pembaca tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN Kebon Gedang 2 dalam materi kerjasama di lingkungan rumah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

## **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk guru, siswa, sekolah maupun peneliti. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Bagi Siswa**

- 1) Agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 2) Agar rasa peduli lingkungan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi kerjasama di lingkungan rumah di kelas III SDN Kebon Gedang 2 meningkat.

### **b. Bagi Guru**

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembelajaran di kelas.
- 2) Memberikan informasi serta gambaran tentang penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS materi kerjasama di lingkungan rumah di kelas III SDN Kebon Gedang 2.



- 3) Memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran IPS materi kerjasama di lingkungan rumah di kelas III SDN Kebon Gedang 2.
- 4) Memperbaiki proses pembelajaran dikelas.
- 5) Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam pembelajaran IPS materi kerjasama di lingkungan rumah di kelas III SDN Kebon Gedang 2.

**c. Bagi Sekolah**

Memberikan panduan model pembelajaran sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran demi kemajuan proses pembelajaran di masa yang akan datang dan kesempatan kepada sekolah, para guru untuk mampu membuat perubahan kearah lebih baik dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan mutu sekolah.

**d. Bagi Peneliti**

- 1) Mendapatkan pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 2) Mendapatkan pengalaman dan menambah wawasan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.